

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian analisis kelayakan pengembangan usaha yang di lakukan pada UMKM Procil Mitra Karawang, maka dapat disimpulkan, sebagai berikut ini :

1. Rencana pengembangan usaha pada UMKM Procil Mitra Karawang dalam pengambilan keputusan dalam pemanfaatan akses modal yang diselenggarakan Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia sebesar 12% adalah sangat tepat. Ditinjau dari analisis kelayakan dari arus kas (*cash flow*), arus biaya-biaya. Karena di tahun pertama penerimaan modal usaha selisih pada arus kas bernilai positif yang artinya usaha tersebut secara finansial mampu mencukupi kebutuhan usahanya untuk periode di tahun berikutnya.

Nilai kriteria kelayakan terpenuhi :

- a. NPV > 0 atau Positif, bernilai Rp. 121.091.731
- b. IRR > 12% SOCC, sebesar 76% melebihi tingkat pinjaman usaha.
- c. PBP < 5 Tahun, selama 1 Tahun 7 Bulan kurang dari periode maksimal yang direncanakan.
- d. PI > 1, senilai 3,7 indikator kemampuan usaha menghasilkan keuntungan.
- e. BEP (Unit) = 0, titik impas produk yang harus terjual sebanyak 1.210 porsi bubur organik dan 316 *cup Fun pudding* di bulan Maret 2021.
- f. BEP (Rp) = 0, titik impas produk yang harus terjual sebesar Rp.4.230.313,- bubur organik dan Rp.790.316,- *Fun pudding* di bulan Maret 2021.
- g. Penjualan *Outlet* Maret 2021 memiliki keuntungan penjualan dari selisih target penjualan dengan hasil analisis titik impas (BEP) sebesar Rp.3.828.000,- dari keuntungan penjualan bubur organik 948 porsi atau Rp.3.318.000 dan keuntungan penjualan *fun pudding* 204 *cup* atau Rp.510.000,-.

Maka, hasil analisis dari rencana kelayakan pengembangan usaha UMKM Procil Mitra Karawang Bapak Kusnan dalam penambahan cabang baru pada penelitian ini adalah layak.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran dari hasil penelitian ini yaitu :

1. Rencana pengembangan usaha dari perhitungan analisis kelayakan ini dengan menggunakan aspek finansial diketahui bahwa UMKM Procil Bubur Organik Mitra Karawang Bapak Kusnan dalam rencana pengembangan usaha membuka cabang baru di tahun 2021 tepat di masa *New Normal* ditengah masa Pandemi Covid-19 ini dinyatakan layak. Sehingga UMKM Procil Mitra Karawang memiliki kesempatan dalam melakukan peningkatan penjualan dan perluasan dalam skala luas.
2. Peneliti membuat studi kelayakan (*feasibility study*) pada penelitian ini, bertujuan agar UMKM Procil Mitra Karawang terbantu dalam pengambilan keputusan pengembangan usaha dan menjadikan rekomendasi hasil penelitian ini menjadi sebuah  kesempatan pengembangan dalam peningkatan potensi usaha yang akan dijalankan.
3. Penelitian ini ditujukan untuk penelitian selanjutnya guna menyempurnakan studi kelayakan usaha. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu perlunya melaksanakan analisis aspek pemasaran dan aspek- aspek lainnya, untuk menilai apakah usaha yang akan melakukan investasi memiliki peluang pasar yang diinginkan ataupun tidak serta mengetahui seberapa besar *market share* yang dikuasai. Setelah itu bagaimana strategi pemasaran yang akan dijalankan, untuk meraih potensi pasar yang ada.